

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
SISWA KELAS VII. C SMP NEGERI 1 PANTAI CERMIN
KABUPATEN SOLOK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *JIGSAW***

Ilmaiwati¹, Syofiani², Dainur Putri²

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

² Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email: ilmaiwati@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research was Classroom Action Research, which consists of two cycles were carried out with four stages, namely: the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The experiment was conducted on VII.C graders of SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Coast Mirror by the number of students in this study amounted to 35 people, while 19 people sex male and 16 female. Results of this study indicate that (1) learning activities students achieve high activity category with value 82.86 %, (2) teacher activity also contributes positively to the learning Indonesian categories of activities that achieve very high with a value of 83.75 %, (3) The value student assignments in menyaringkan character biographie , mentioning figures privilege as well as things that are useful to achieve excellent value at 48.57 %, both at 40 %, 11.43 % and a good enough no student who has less value. Meaning development obtained excellent and good value at 88.57 %, (4) developments in value by 94.26 % students. It means that all the activities and outcomes of student learning has reached a level of success in the classroom action research exceeds 80 %.

Keywords : Intensive Reading Skills and Methods Jigsaw

A. Pendahuluan

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Dalam bahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, berbagai

informasi penting disampaikan dalam berbagai media, salah satunya dapat disampaikan melalui bahasa tulis berupa buku-buku, majalah, maupun surat kabar, maka untuk dapat mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut, tentu saja

mebutuhkan keterampilan dalam membaca.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar bagi siswa dalam mencapai keberhasilan siswa untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Adapun tujuan pengajaran keterampilan membaca adalah agar siswa mampu memahami pesan-pesan komunikasi yang disampaikan dengan medium bahasa tulis dengan cermat, tepat dan cepat secara kritis dan kreatif. Pemahaman secara kritis adalah pemahaman isi bacaan yang dilakukan dengan cara berpikir kritis terhadap isi bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008:3) bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitik.

Guru harus dapat berperan aktif menumbuhkan minat siswa pada membaca. Permasalahan tentang rendahnya minat baca menjadi salah satu permasalahan klasik dalam dunia pendidikan. Minat baca erat hubungannya dengan keterampilan

membaca. Rendahnya minat baca siswa pada umumnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan keberhasilan belajar siswa di sekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama bacaan yang berupa buku biografi tokoh. Bacaan tersebut justru kurang menarik dan dianggap kurang penting, sehingga jarang dibaca. Lebih banyak seseorang membaca lebih meningkat pula kemampuannya (Harjasujana, 2000:3).

Siswa beranggapan membaca buku biografi tokoh adalah bahan bacaan yang kurang menarik karena pembelajaran biografi tokoh di sekolah menjadi hal yang baru bagi siswa SMP kelas VII, hal ini disebabkan pada jenjang pendidikan sebelumnya siswa belum dikenalkan dengan buku biografi tokoh. Siswa lebih tertarik membaca cerita-cerita fiksi maupun dongeng. Padahal buku biografi tokoh adalah salah satu bahan bacaan yang penting bagi siswa, di samping mendapat pengetahuan baru tentang tokoh tersebut, siswa juga dapat mempelajari kiat-kiat di balik kesuksesan hidup tokoh, sehingga

siswa menjadi termotivasi untuk berhasil di masa depannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan nilai standar ketuntasan minimum (KKM) untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70,00. Standar KKM tersebut memperlihatkan kemampuan siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok dalam membaca masih tergolong rendah, terutama anak kelas VII.C dalam memahami keterampilan membaca intensif buku biografi tokoh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu minat baca siswa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran masih monoton, bahan bacaan kurang lengkap, serta kondisi perpustakaan sekolah yang kurang nyaman. Kenyataan ini terlihat pada nilai semester I siswa kelas VII.C SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yang terdiri dari 35 orang siswa, 19 orang siswa (54,29%) dapat mencapai nilai di atas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sisanya 16 orang siswa (45,71%) belum mampu mencapai nilai di atas KKM. Artinya sebagian siswa memiliki kemampuan belajar yang

masih kurang terutama pada minat siswa dalam membaca.

Kurangnya minat siswa dalam membaca disebabkan guru hanya terpaku pada buku teks yang tersedia di perpustakaan sekolah saja. Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 1 Pantai Cermin masih tergolong belum lengkap terhadap koleksi buku-buku di perpustakaan, sebagian besar buku hanya menyediakan buku-buku pelajaran sekolah. Ketika peneliti mengamati dan menanyakan mengenai buku biografi tokoh atau majalah yang berisi profil-profil tokoh, belum terlihat koleksi buku jenis tersebut, sehingga pengetahuan siswa terhadap biografi tokoh masih terbatas, apalagi media bacaan yang ada di sekolah juga terbatas.

Peneliti menemukan masalah bahwa buku biografi tokoh di sekolah masih terbatas, tetapi untuk sumber bacaan ini siswa masih bisa menggunakan buku paket yang disediakan oleh pemerintah, sehingga peneliti mencoba menerapkan pembelajaran membaca intensif yang berkaitan dengan buku biografi tokoh pada siswa kelas VII.C SMP Negeri 1 Pantai Cermin dengan pembelajaran

metode jigsaw. Metode ini, menuntut siswa untuk dapat bekerjasama dengan siswa lainnya dengan maksud dapat menyesuaikan keinginan pribadi dan sosial remaja, lingkup kelompok yang ditekankan adalah kelompok teman sebaya yang merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Artinya siswa dituntut untuk banyak belajar dengan temannya dibandingkan dari guru, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Pembaca harus mampu menguasai dan memahami bacaan yang dibacanya. Menurut Nuttal (dalam Fifin, 2007: 15) membaca pemahaman sebagai suatu proses interaksi antara pembaca dengan teks dalam suatu peristiwa membaca. Kegiatan atau membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan dan menguasai isi bacaan, sehingga dengan membaca siswa mampu memberikan peningkatan pada nilai keterampilan membaca intensif pada buku biografi tokoh dengan menggunakan metode jigsaw.

Menurut Arends (2006) mengemukakan pengertian metode jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, bekerjasama dan saling ketergantungan yang positif serta bertanggung jawab terhadap ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari/dikuasai kemudian menyampaikan materi yang telah dikuasainya tersebut kepada kelompok lain.

B. Metodologi

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Wardhani, dkk. (2004:1-4) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah *action research* yang dilaksanakan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan, dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.

Menurut Arikunto (2006:51), kemungkinan untuk diperolehnya data yang objektif, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang objektif. Sesuai dengan data yang akan diambil, pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara: (1) teknik Observasi, (2) Teknik Tes

Analisis data pada penelitian diperoleh dari hasil tes membaca intensif dengan metode jigsaw pada siklus I dan siklus II. Penggunaan perhitungan persentase indikator pada kegiatan aktivitas belajar siswa diolah dengan menggunakan persentase hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan penjelasan dari masing-masing siklus (Pasiklus, siklus I dan siklus II), menjelaskan tentang: aktivitas belajar siswa memberikan peningkatan aktivitas dari setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas tinggi dengan nilai 82,86% dan aktivitas guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan metode

jigsaw, dapat memberikan peningkatan aktivitas dari setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas sangat tinggi dengan nilai 83,75%.

Kegiatan aktivitas siswa dan guru memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan metode jigsaw pada setiap tindakan. Peningkatan kemampuan siswa dapat dinilai intensif membaca dari menyoroti riwayat hidup tokoh, menyebutkan keistimewaan tokoh dan menyebutkan keistimewaan tokoh pada buku biografi tokoh. Menurut Yuli (2005:84) buku biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain, seperti biografi tokoh-tokoh ternama, seperti ilmuwan, politikus, seniman, dan orang-orang yang mempunyai nama atau pengaruh besar dituliskan dalam sebuah buku, di dalam buku tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia termasuk semua jasa, karya, dan segala hal

yang dihasilkan atau dilakukan oleh tokoh tersebut dijelaskan juga.

Berdasarkan Lembaran Tes Siswa yang dapat dilihat dari perkembangan nilai tugas siswa dalam menyarikan riwayat hidup tokoh, menyebutkan keistimewaan tokoh serta hal-hal yang bermanfaat mulai pada siklus terakhir mencapai nilai sangat baik sebesar 48,57%, baik sebesar 40%, cukup baik 11,43% dan tidak ada siswa yang memiliki nilai yang kurang. Pada siklus II perkembangan nilai siswa yang sangat baik dan baik sebesar 88,57%. Artinya, nilai akhir tugas siswa telah mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%.

Perkembangan keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari tes akhir siswa yang telah dilaksanakan pada setiap siklus dengan persentase perkembangan memperlihatkan bahwa tingkat ketuntasan belajar (\geq KKM) siswa pada akhir siklus mencapai nilai 94,29% dengan klasifikasi nilai baik dan hanya 5,71% siswa yang tidak tuntas ($<$ KKM). Artinya nilai akhir siswa telah mencapai tingkat keberhasilan

pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%.

Kegiatan penelitian tindakan kelas dengan metode jigsaw yang telah dilaksanakan dapat memberikan kontribusi positif pada hasil belajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh. Hasil Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah diadakan pada siswa Kelas VII.C semester II SMP Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2012/2013 mendukung penelitian Innasiah (2005) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Metode Jigsaw” pada Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2005/2006 yang mengemukakan hasil penelitian bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa sebesar 12,02%. Pada siklus I rata-rata skor yang dicapai adalah 71,78 atau 71,78% dan pada siklus II rata-rata skor 81,9 atau 81,9%.

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka hipotesa ini dinyatakan dapat diterima sesuai dengan dugaan awal penulis. Hal ini

secara empirik dapat dibuktikan dengan meningkatnya: (a) Aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan pembelajaran metode jigsaw dapat memberikan peningkatan aktivitas dari setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas tinggi dengan nilai 82,86%. Artinya aktivitas belajar siswa telah mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%. (b) Aktivitas guru juga memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan metode jigsaw pada setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas sangat tinggi dengan nilai 83,75%. Artinya, aktivitas belajar siswa telah mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%. (c) Hasil belajar siswa pada tindakan prasiklus persentasi tingkat keberhasilan siswa rata-rata 34,29%, tindakan I meningkat rata-rata menjadi 57,14% dan tindakan III juga meningkat rata-rata menjadi 94,29%. Artinya nilai akhir siswa telah

mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%.

D. Kesimpulan

Aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan pembelajaran metode jigsaw dapat memberikan peningkatan aktivitas dari setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas tinggi. Begitu juga Aktivitas guru juga memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca intensif buku biografi tokoh dengan metode jigsaw pada setiap tindakan, sehingga mencapai kategori aktivitas sangat tinggi.

Perkembangan nilai tugas siswa dalam menyoroti riwayat hidup tokoh, menyebutkan keistimewaan tokoh serta hal-hal yang bermanfaat dapat mencapai perkembangan yang memperoleh nilai sangat baik dan baik sebesar 94,29% nilai akhir dari tugas siswa telah mencapai tingkat keberhasilan pada penelitian tindakan kelas melebihi 80%.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Syofiani, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Bung Hatta, sekaligus pembimbing yang telah membantu penelitian dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Dra. Dainur Putri, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu penelitian dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Kepala Sekolah SMP 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok yang telah memberi izin penelitian ini.

Bapak/Ibu rekan seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya kepada Keluarga yang tercinta yang telah

memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arends. I. Richard. 2006. *Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rnika Cipta

Fifin, 2007, *Kemampuan Membaca*. Yogyakarta : UNY Press

Harjasujana, A. S. Dan Yeti Mulyati. 2000. *Membaca 2*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Innasiah. 2005. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Metode Jigsaw*” pada Siswa Kelas VIII E MTs Negeri Salatiga Tahun Ajaran 2005/2006
<http://www.scribd.com/doc/7100623/Volume-2> access 13 Januari 2013

Wardani, I.G.A.K. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

